

**PERANAN PROGRAM HUTAN KEMASYARAKATAN
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA HUTAN**
(Studi Kasus KTH "Suko Makmur", Dusun Girinyono, Desa Sendang Sari,
Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo)

Oleh
Bettyningsih Linggartanti¹⁾
San Afri Awang²⁾

INTISARI

Keberadaan hutan lindung sangat berarti bagi masyarakat desa hutan. Pemanfaatan hutan yang terus menerus tanpa disertai pengelolaan yang baik dapat menimbulkan kerusakan hutan. Masyarakat menyadari bahaya yang diakibatkan oleh kerusakan hutan, sehingga mereka berupaya untuk memperbaiki kondisi hutan yang sudah rusak tersebut. Program hutan kemasyarakatan merupakan jalan keluar untuk perbaikan kawasan hutan dan peningkatan ekonomi masyarakat desa hutan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pelaksanaan program hutan kemasyarakatan oleh KTH "Suko Makmur" dan peranan pendapatan dari program hutan kemasyarakatan dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat desa hutan. Penelitian ini dilakukan pada 48 anggota KTH "Suko Makmur" Dusun Girinyono, Desa Sendang Sari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian adalah metode *purposive* dan metode survey. Pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner, sedangkan untuk data sekunder menggunakan metode wawancara, pengamatan dan dari data-data yang ada. Metode analisis data untuk tujuan pertama menggunakan metode wawancara, sedangkan untuk tujuan kedua dengan menggunakan rumus untuk mencari persentase peranan program hutan kemasyarakatan terhadap pendapatan total masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program hutan kemasyarakatan berjalan lancar meskipun masih ada perebutan lahan garapan oleh beberapa anggota. Keberadaan program hutan kemasyarakatan sangat dirasakan manfaatnya bagi perekonomian masyarakat. Rata-rata peranan program hutan kemasyarakatan sebesar 6,40 % dengan kontribusi berkisar antara 0,74 % sampai dengan 40,32 %. Besarnya peranan program hutan kemasyarakatan masih dirasa terlalu rendah, hal ini disebabkan pelaksanaannya baru berjalan ± 2 tahun.

Kata kunci : Hutan kemasyarakatan, pendapatan, kelompok tani hutan.

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan FKT UGM (00/139990/KT/04565)

2) Dosen Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

**ROLE of THE COMMUNITY FORESTRY PROGRAM
TO THE EARNINGS of SOCIETY of FOREST COUNTRYSIDE
(Case Study KTH "Suko Makmur", Orchard Girinyono, Countryside of
Sendang Sari, Enamoured Subdistrict Pengasih, Regency of Kulon Progo)**

By
**Bettyningsih Linggartanti1)
San Afri Awang2)**

ABSTRACT

Existence of protected forest is meaning full for society of forest countryside. Continuous forest exploitation without accompanied by the good management can generate the forest damage. Societies realize the danger which is resulted from forest damage, so they cope to improve the forest condition. The community forestry program represents the way out for the repair of forest area and make-up of economics of society of forest countryside. It's make this research appropriate to the aim that is know the execution of the community forestry program by KTH "Suko Makmur" and the earnings from the social forestry program in the effort make-up of earnings of society of forest countryside. This research is conducted at 48 member KTH "Suko Makmur" Orchard Girinyono, Countryside of Sendang Sari, Enamored Sub district Pengasih, Regency of Kulon Progo.

The basic method used is purposive method and survey method. The collecting of Primary Data by using questioner, while for the secondary data use the interview method, observation and from existing data. Analyze method of the data for the first purpose is using interview method, while for the second purpose by using formula to look for the percentage total earnings of society of social forestry program.

Result of research shows that execution of the community forestry program goes well, though there be still struggling of land by some member. Existence the social forestry program felt by its benefit for society economics. Role mean of the social forestry program equal to 6,40 %, with the contribution range from 0,74 % up to 40,32 %. Level of role of the community forestry program still felt too low, this matter is caused by its execution newly walk \pm 2 year.

Keyword: community forestry, earnings, group of forest farmer.

-
- 1) Student of Majors of Forest Management of FKT UGM (00/139990/KT/04565)
 - 2) University-level instructor of Majors of Forest Management of FKT UGM.